



KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 47/KEPMEN-KP/2016

TENTANG
ESTIMASI POTENSI, JUMLAH TANGKAPAN YANG DIPERBOLEHKAN, DAN
TINGKAT PEMANFAATAN SUMBER DAYA IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN
PERIKANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung kebijakan pengelolaan perikanan yang diperbolehkan di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia, perlu menetapkan estimasi potensi, jumlah tangkapan yang diperbolehkan, dan tingkat pemanfaatan sumber daya ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Estimasi Potensi, Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan, dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
2. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111);
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.01/MEN/2009 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1227);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG ESTIMASI POTENSI, JUMLAH TANGKAPAN YANG DIPERBOLEHKAN, DAN TINGKAT PEMANFAATAN SUMBER DAYA IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.
- KESATU : Menetapkan Estimasi Potensi, Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan, dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI), sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Estimasi potensi, jumlah tangkapan yang diperbolehkan, dan tingkat pemanfaatan sumber daya ikan di WPPNRI, sebagaimana dimaksud Diktum KESATU dipergunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan alokasi sumber daya ikan.
- KETIGA : Estimasi potensi, jumlah tangkapan yang diperbolehkan, dan tingkat pemanfaatan sumber daya ikan di WPPNRI, sebagaimana dimaksud Diktum KESATU ditinjau kembali setiap tahun dengan memperhatikan hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan.
- KEEMPAT : Dalam hal belum terdapat hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan, maka estimasi potensi, jumlah tangkapan yang diperbolehkan, dan tingkat pemanfaatan sumber daya ikan di WPPNRI, sebagaimana dimaksud Diktum KESATU dinyatakan tetap dapat digunakan sampai ditetapkan yang baru.
- KELIMA : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Agustus 2016

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi, SUSI PUDJIASTUTI



LAMPIRAN
 KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 47/KEPMEN-KP/2016
 TENTANG
 ESTIMASI POTENSI, JUMLAH TANGKAPAN YANG
 DIPERBOLEHKAN, DAN TINGKAT PEMANFAATAN SUMBER
 DAYA IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN
 NEGARA REPUBLIK INDONESIA

ESTIMASI POTENSI, JUMLAH TANGKAPAN YANG DIPERBOLEHKAN, DAN TINGKAT PEMANFAATAN
 SUMBER DAYA IKAN DI WPPNRI

Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia			Ikan Pelagis Kecil	Ikan Pelagis Besar*	Ikan Demersal	Ikan Karang	Udang Penaeid	Lobster	Kepiting	Rajungan	Cumi- cumi	Jumlah
Selat Malaka	WPPNRI 571	Potensi (ton)	79,008	101,969	102,751	119,756	58,910	711	11,120	3,065	7,125	484,414
		JTB (ton)	63,206	81,575	82,201	95,805	47,128	569	8,896	2,452	5,700	
		Tingkat pemanfaatan	1.06	0.89	1.05	0.13	1.66	1.26	1.24	0.74	0.50	
Samudera Hindia	WPPNRI 572	Potensi (ton)	412,945	364,830	366,066	48,098	8,249	1,297	11,582	955	14,579	1,228,601
		JTB (ton)	330,356	291,864	292,853	38,478	6,599	1,037	9,265	764	11,663	
		Tingkat pemanfaatan	0.62	1.29	0.53	0.30	1.60	1.10	0.71	1.06	0.40	
	WPPNRI 573	Potensi (ton)	294,092	505,942	103,501	8,778	6,854	844	465	659	8,195	929,330
		JTB (ton)	235,274	404,754	82,801	7,022	5,483	675	372	527	6,556	
		Tingkat pemanfaatan	0.91	0.73	0.96	1.36	1.36	0.54	1.05	0.64	1.40	

Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia			Ikan Pelagis Kecil	Ikan Pelagis Besar*	Ikan Demersal	Ikan Karang	Udang Penaeid	Lobster	Kepiting	Rajungan	Cumi-cumi	Jumlah
Laut Cina Selatan	WPPNRI 711	Potensi (ton)	395,451	198,994	400,517	24,300	78,005	979	502	9,437	35,155	1,143,341
		JTB (ton)	316,361	159,195	320,414	19,440	62,404	784	402	7,550	28,124	
		Tingkat pemanfaatan	1.64	0.42	0.98	0.88	1.48	1.13	1.36	0.63	2.00	
Laut Jawa	WPPNRI 712	Potensi (ton)	303,886	104,017	320,432	59,146	58,390	952	10,077	22,637	102,142	981,680
		JTB (ton)	243,109	83,214	256,346	47,317	46,712	762	8,062	18,110	81,714	
		Tingkat pemanfaatan	0.59	1.16	0.83	0.67	1.21	1.36	1.28	1.05	1.60	
Selat Makassar –Laut Flores	WPPNRI 713	Potensi (ton)	104,546	419,342	77,238	365,420	37,268	1,020	5,016	6,740	10,010	1,026,599
		JTB (ton)	83,637	335,474	61,790	292,336	29,814	816	4,013	5,392	8,008	
		Tingkat pemanfaatan	0.61	0.86	1.04	0.34	1.70	1.40	1.59	1.52	1.70	
Laut Banda	WPPNRI 714	Potensi (ton)	116,516	43,062	99,800	164,165	2,252	155	1,151	2,180	1,788	431,069
		JTB (ton)	93,213	34,450	79,840	131,332	1,802	124	921	1,744	1,430	
		Tingkat pemanfaatan	0.69	0.86	0.54	0.34	0.66	0.96	1.44	1.04	0.70	

Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia		Ikan Pelagis Kecil	Ikan Pelagis Besar*	Ikan Demersal	Ikan Karang	Udang Penaeid	Lobster	Kepiting	Rajungan	Cumi-cumi	Jumlah	
Teluk Tomini-Laut Seram	WPPNRI 715	Potensi (ton)	378,734	51,394	114,005	69,975	6,089	710	490	643	9,664	631,703
		JTB (ton)	302,987	41,115	91,204	55,980	4,871	568	392	515	7,731	
		Tingkat pemanfaatan	1.05	1.58	0.51	0.49	1.21	1.23	1.81	1.20	1.80	
Laut Sulawesi	WPPNRI 716	Potensi (ton)	222,946	154,329	34,650	54,194	8,465	685	1,969	424	1,103	478,765
		JTB (ton)	178,357	123,463	27,720	43,355	6,772	548	1,575	339	882	
		Tingkat pemanfaatan	0.49	0.74	0.49	1.11	0.75	1.02	0.94	1.09	1.40	
Samudera Pasifik	WPPNRI 717	Potensi (ton)	391,126	56,067	111,619	32,376	8,669	1,065	620	22	2,124	603,688
		JTB (ton)	312,901	44,854	89,295	25,901	6,935	852	496	18	1,699	
		Tingkat pemanfaatan	0.73	0.95	0.45	0.81	0.25	1.21	0.90	1.45	0.70	

Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia		Ikan Pelagis Kecil	Ikan Pelagis Besar*	Ikan Demersal	Ikan Karang	Udang Penaeid	Lobster	Kepiting	Rajungan	Cumi-cumi	Jumlah	
Laut Arafura-Laut Timor	WPPNRI 718	Potensi (ton)	823,328	489,795	586,277	30,555	53,502	386	1,507	1,911	5,470	1,992,730
		JTB (ton)	658,662	391,836	469,022	24,444	42,802	309	1,205	1,529	4,376	
		Tingkat pemanfaatan	0.52	0.65	1.14	0.50	1.30	1.23	0.77	0.17	0.70	

*Ikan pelagis besar non Tuna-Cakalang

Keterangan Tingkat pemanfaatan (E):

$E < 0.5$ = *Moderate*, upaya penangkapan dapat ditambah;

$0.5 \leq E < 1$ = *Fully-exploited*, upaya penangkapan dipertahankan dengan monitor ketat;

$E \geq 1$ = *Over-exploited*, upaya penangkapan harus dikurangi.

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

